

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh produktivitas penelitian di PT. BPR Bank Jombang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel terikat (Y) yakni kinerja dan variabel bebas yakni kompensasi (X1) dan motivasi kerja (X2).

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebagaimana disebutkan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan tentang besar kecilnya suatu hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka dengan cara mengumpulkan data. Pernyataan tersebut sesuai dengan pengertian yang diuraikan menurut Sugiyono (2011) yang menyatakan metode deskriptif adalah, “penelitian yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi”.

Dan jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research atau penelitian penjelasan yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel-variabel penelitian, yaitu pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja terhadap

Kinerja Karyawan. Yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini atau populasi adalah karyawan tetap pada PT. BPR Bank Jombang bagian marketing dengan jumlah 35 karyawan tetap..

Dalam pelaksanaannya, peneliti akan menggunakan metode survei dimana responden diberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk angket, dengan menggunakan skala pengukuran Likert. Sedangkan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dan statistik inferensial regresi linier berganda, melalui bantuan program SPSS.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini berada di perusahaan PT. BPR Bank Jombang yang berada di Jl. KH Wahid Hasyim No. 26 Jombang, Jawa Timur sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan april 2020 sampai juni 2020.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi yang dimaksud adalah jumlah keseluruhan yang menjadi objek responden.

Menurut Sugiyono, 2017 populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan tetap PT. BPR Bank Jombang pada bagian marketing yang berjumlah 35 karyawan.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi untuk dijadikan objek penelitian. Menurut Sugiyono, 2017 sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.

Mengingat jumlah semua karyawan PT. BPR Bank Jombang, maka menggunakan teknik sampling jenuh.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) variabel yang digunakan adalah :

#### **a. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu kompensasi (X1) dan motivasi kerja (X2). Dimana variabel bebas (independent) kompensasi dan motivasi kerja dan variabel terikat (dependent) yaitu kinerja.

#### **b. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yakni yang jadi variabel terikat adalah kinerja (Y).

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan unsur yang akan membantu dalam melakukan penelitian karena definisi operasional akan menunjukkan pada indikator – indikator, aspek – aspek variabel dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu kompensasi, motivasi kerja dan kinerja.

#### **3.5.1 Kinerja (Y)**

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai karyawan secara kualitas dan kuantitas dengan fungsi kemampuan, motivasi dan kesempatan yang diberikan perusahaan. Indikator yang peneliti gunakan untuk mengukur variabel kinerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2011), sebagai berikut :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Pelaksanaan tugas
4. Tanggung jawab

#### **3.5.2 Kompensasi (X1)**

Kompensasi merupakan merupakan jumlah paket yang ditawarkan perusahaan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa penggunaan tenaga kerjanya. Indikator dalam pemberian kompensasi untuk karyawan tentu berbeda-

beda. Mangkunegara (2010:86) mengemukakan secara umum indikator kompensasi, yaitu :

1. Tingkat bayaran
2. Struktur Pembayaran
3. Penentuan Bayaran Individu
4. Metode Pembayaran
5. Kontrol Pembayaran

### **3.5.3 Motivasi Kerja (X2)**

Motivasi merupakan dorongan dari diri karyawan dengan adanya motif berupa kebutuhan, sebagai energi yang menggerakkan dan mengarahkan karyawan mencapai tujuan perusahaan. Dengan munculnya hasrat dan *feeling* untuk dapat bergerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan secara positif. Indikator-indikator untuk mengukur motivasi kerja menurut Mc Clelland yang dikutip oleh Hasibuan (2016:162) :

1. Kebutuhan akan prestasi (*need for achievement = n Ach*)
2. Kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation = n Af*)
3. Kebutuhan akan kekuasaan (*need for power = n Pow*)

### 3.5.4 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penyusunan penelitian ini bisa dilihat melalui tabel berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Kisi – kisi pertanyaan
<b>Kinerja</b>	Kualitas	Hasil kerja sesuai dengan standart yang ditetapkan perusahaan
	Kuantitas	Hasil kerja yang dikerjakan sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan
	Pelaksanaan Tugas	Mampu bekerja dengan akurat dan tanpa kesalahan
	Tanggung jawab	Sadar akan kewajibannya untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan perusahaan
<b>Kompensasi</b>	Tingkat pembayaran	Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan sesuai dengan kemampuan PT. BPR Bank Jombang
	Struktur Pembayaran	PT. BPR Bank Jombang memberikan kompensasi kepada karyawan sesuai dengan klasifikasi jabatan.
	Penentuan Bayaran Individu	PT. BPR Bank Jombang memberikan kompensasi berdasarkan pada rata-rata tingkat bayaran, tingkat pendidikan, masa kerja, dan prestasi kerja karyawan
	Metode Pembayaran	PT. BPR Bank Jombang memberikan kompensasi

		kepada karyawan dengan metode yang didasarkan pada waktu dan pembagian hasil
	Kontrol Pembayaran	PT. BPR Bank Jombang memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan standar kompensasi.
<b>Motivasi</b>	Kebutuhan akan prestasi	Mampu mengembangkan kreativitas dan mengerahkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang maksimal
	Kebutuhan akan afiliasi	Berusaha mengerahkan segala kemampuan yang ada pada diri untuk menyelesaikan tugas yang ada, menjalankan tugas yang berbobot
	Kebutuhan akan kekuasaan	Berusaha mengerahkan semua kemampuannya demi mencapai kekuasaan atau kedudukan yang terbaik

### 3.6 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data tentang kompensasi, motivasi dan kinerja karyawan digunakan instrumen berupa angket dengan pengaturan menggunakan skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Dengan skala Likert, maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Penelitian ini menggunakan sejumlah statement 1 – 5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap statement tersebut. Berikut adalah tabel skala Likert.

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

Pilihan jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

*Sumber : Sugiyono 2017*

### **3.7 Jenis Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Jenis dan Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung data berupa observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dapat diperoleh dari beberapa sumber, seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, internet, serta sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

### **3.7.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik – teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu teknik penumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak – pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
3. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.
4. Dokumentasi adalah sebuah bukti cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen – dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber – sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi dan misi perusahaan.

### **3.8 Uji Instrumen**

Instrumen penelitian sebelum digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data primer melalui penyebaran angket harus terlebih dahulu diuji validitas dan realibitasnya. Pengujian ini dilakukan agar pada saat penyebaran angket instrumen - instrumen penelitian tersebut valid atau reliable yaitu artinya alat ukur untuk mendapatkan data sudah siap digunakan.

### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan - pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Instrumen dikatakan sahih berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mampu mengukur apa yang ingin dicari secara tepat (Sugiyono, 2017).

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

$\sum xy$  : Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$  : Jumlah nilai variabel x

$\sum y$  : Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$  : Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$  : Jumlah pangkat dua nilai variabel y

N : Banyaknya Sampel

Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan r hitung dengan r tabel.

1. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka instrumen dianggap valid.
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka instrumen dianggap tidak valid.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa bila harga korelasi di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus bernilai positif diperbaiki atau dibuang.

Artinya kriteria suatu item tersebut dinyatakan memenuhi syarat valid jika korelasi tiap faktor bernilai positif jika besarnya 0,30

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Uji Validitas Kuosioner Penelitian**

Variabel	No Item	r Hitung	Standar Valid	Keterangan
Kompensasi (X1)	X1.1	0,739	0,3	Valid
	X1.2	0,799	0,3	Valid
	X1.3	0,783	0,3	Valid
	X1.4	0,592	0,3	Valid
	X1.5	0,605	0,3	Valid
Motivsi Kerja (X2)	X2.1	0,882	0,3	Valid
	X2.2	0,802	0,3	Valid
	X2.3	0,909	0,3	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,563	0,3	Valid
	Y.2	0,617	0,3	Valid
	Y.3	0,677	0,3	Valid
	Y.4	0,879	0,3	Valid

*Sumber: Data primer yang di olah, 2020*

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji pengukuran instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Croanbach Alpha* (Sugiyono, 2017).

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,06, maka dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan tersebut reliabel (Suharsimi, 2006).

Berikut rumus Alpha, (Suharsimi, 2014) :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum a_b^2$  = jumlah varians butir

$a_1^2$  = varians total

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuosioner Penelitian**

Variabel	Nilai Conbrach Alpha	Standar	Keterangan
Kompensasi (X1)	0,749	0,6	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,865	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,632	0,6	Reliabel

*Sumber: Data primer yang di olah, 2020*

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data – data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat

generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata – rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{skala}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range seperti di bawah ini :

1,00 – 1,80	=	Sangat Rendah
>1,80 – 2,60	=	Rendah
>2,60 – 3,40	=	Cukup/Sedang
>3,40 – 4,20	=	Tinggi
>4,20 – 5,00	=	Sangat Tinggi

*Sumber : Sugiyono(2017)*

### **3.9.2 Analisis Inferensial**

Menurut Sugiyono (2017) Analisis inferensial atau statistik inferensial atau juga disebut statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang

digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh yang sudah diolah.

Dalam analisis inferensial yang diolah adalah dua variabel atau lebih yang diadakan misalnya analisis hubungan, pengaruh, perbedaan antar variabel atau lebih.

### **3.9.3 Analisis Regresi Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu kompensasi ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ), terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Menurut Sugiyono (2017), persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja

a : Costanta

b1 : Koefisien regresi antara kompensasi dengan kinerja karyawan

b2 : Koefisien regresi antara motivasi kerja dengan kinerja karyawan

X1: Variabel kompensasi

X2: Variabel motivasi kerja

e : Error

Pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS

### **3.10 Pengujian Asumsi Klasik**

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian Asumsi klasik dengan uji Normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedasitas.

#### **3.10.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.10.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y. Jika X1 dan X2 berkolinieritas, berarti kedua variabel cukup diwakili dua variabel saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi (Simamora, 2005).

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, diantaranya:

1. Dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value  $<0,01$  atau VIF  $>10$  maka terjadi multikolinieritas. Dan sebaliknya apabila tolerance value  $>0,01$  atau VIF  $<10$  maka tidak terjadi multikolinieritas (Simamora, 2005).
2. Dengan menggunakan antar variabel independent. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikolerasikan, hasilnya kolerasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinieritas antara X1 dan X2.

### 3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas. Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan

berbagai cara, diantaranya : Residual Plot, Metode Grafik, Uji Park, Uji Gletser, dan Kelaziman (Umar, 2008)

#### **3.10.4 Uji Parsial (uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing - masing variabel. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel bebasnya secara sendiri – sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

- a. Jika  $t$  (hitung)  $> t$  (tabel), maka hipotesis diterima & jika  $t$  (hitung)  $< t$  (tabel), maka hipotesis ditolak
- b. Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka hipotesis diterima & jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka hipotesis ditolak (Sugiyono 2017)

#### **3.10.5 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2006). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel bebas (kompensasi dan motivasi kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.